



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Sektor Perusahaan Asuransi di BEI Tahun 2018-2023

Lidayani^{1*}; Fitri Mandaraira²;
Tio Devilishanti³; Mardaleta⁴; Afni Abdul Manan⁵
¹⁻⁵ Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Indonesia
E-mail: lidayani0111@gmail.com^{1*}; fmandaraira@utu.ac.id²;
tiodevilishanti@utu.ac.id³; mardaleta@utu.ac.id⁴; afniabdulmanan@utu.ac.id⁵

Address: Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Corresponding author: lidayani0111@gmail.com^{1*}

Abstract. This research aims to analyze the effect of *Debt to Equity Ratio* and *Debt to Asset Ratio* on *Return on Equity* in insurance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. This research uses quantitative descriptive analysis methods. The research sample was obtained from the annual financial reports of 15 insurance companies selected using purposive sampling techniques, resulting in 90 observations. The research results show that partially, the *Debt to Equity Ratio* has a significant positive effect on *Return on Equity*, while the *Debt to Asset Ratio* also has a significant effect on *Return on Equity*. The results of simultaneous hypothesis testing show that the *Debt to Equity Ratio* and *Debt to Asset Ratio* have a significant positive influence on *Return on Equity* in insurance companies on the Indonesia Stock Exchange. A high *Debt to Equity Ratio* can increase profits if managed well, even though it carries financial risks. on the other hand, a *Debt to Asset Ratio* that is too high can suppress *Return on Equity*, especially in unstable economic conditions. This research provides insight into managing capital structure optimally to maximize *Return on Equity* by considering the balance between *Debt to Equity Ratio* and *Debt to Asset Ratio*. Apart from that, the research results can help the Financial Services Authority (OJK) in formulating policies that support the financial stability of insurance companies in Indonesia.

Keywords: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan 15 perusahaan asuransi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 90 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*, sedangkan *Debt to Asset Ratio* juga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan laba jika dikelola dengan baik, meskipun membawa risiko keuangan. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* yang terlalu tinggi dapat menekan *Return on Equity*, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Penelitian ini memberikan pemahaman dalam mengelola struktur modal secara optimal untuk memaksimalkan *Return on Equity* dengan mempertimbangkan keseimbangan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas keuangan perusahaan asuransi di Indonesia.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Equity*.

1. LATAR BELAKANG

Sektor asuransi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Namun, pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir 2019 membawa tantangan besar pada kinerja keuangan perusahaan asuransi. Banyak perusahaan asuransi

mengalami peningkatan klaim akibat COVID-19, sementara pendapatan dari premi menurun karena daya beli masyarakat yang melemah. Data Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2020) menunjukkan peningkatan pengaduan dari nasabah asuransi yang tidak dapat mencairkan klaim. Hal ini mencerminkan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi selama pandemi, yang menyebabkan kinerja keuangan menurun. Data keuangan sektor asuransi dari tahun 2018-2023 menunjukkan tren peningkatan liabilitas yang lebih cepat dibandingkan ekuitas, mencerminkan ketergantungan perusahaan pada hutang untuk pembiayaan. Sementara itu, laba perusahaan menunjukkan fluktuasi akibat kondisi eksternal seperti pandemi.

Berdasarkan data keuangan Bursa Efek Indonesia (2024), kinerja keuangan perusahaan asuransi periode 2018-2023 menunjukkan peningkatan signifikan pada liabilitas dari Rp6,11 triliun menjadi Rp9,61 triliun. Sementara itu, ekuitas perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat, hanya dari Rp4,13 triliun menjadi Rp4,46 triliun. Performa laba perusahaan menunjukkan fluktuasi - dengan pencapaian tertinggi Rp301,18 miliar di 2018, mengalami kerugian Rp139,44 miliar di 2021, dan kemudian pulih menjadi Rp215,42 miliar di 2023. Total aset meningkat dari Rp10,88 triliun menjadi Rp14,06 triliun. Peningkatan liabilitas yang lebih cepat dibandingkan ekuitas mengindikasikan ketergantungan perusahaan pada hutang untuk ekspansi aset, yang berdampak pada penurunan *Return on Equity* dan efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Penurunan *Return on Equity* menandakan bahwa perusahaan asuransi tidak mampu memaksimalkan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity*, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba (Syamsul, 2020). Perusahaan dengan laba tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasional secara internal dan melunasi hutang (Ariyanti (2020)). Salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Equity*, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba (Syamsul, 2020), di duga dapat dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Debt to Asset Ratio dan *Debt to Equity Ratio* merupakan dua rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi struktur pendanaan dan tingkat leverage perusahaan. Menurut Kasmir (2017), *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap

pengelolaan aktiva. Nilai *Debt to Asset Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan termasuk *Debt to Equity Ratio* yang menggambarkan proporsi antara hutang dan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian terdahulu mendukung pentingnya melihat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi. Velennicea dan Emi Lestari (2024), juga menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Sembiring (2020), menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi Dayin Mitra TBK yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Gusnia (2020), juga menemukan penemuan yang sama pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yaitu *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Namun penemuan yang berbeda ditemukan Muhammad Fariz Akhyar, dan Citra Rahayu Indraswati (2024), *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di pasar modal Indonesia. Putra (2023), menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang berhasil mengelola hutang mereka dengan baik mengalami peningkatan dalam rasio *Return on Equity* mereka. Hal ini menandakan bahwa penggunaan hutang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan secara signifikan, dan jika hutang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan *Return on Equity*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023. Penelitian ini penting untuk memahami hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*, sehingga dapat membantu perusahaan asuransi mengoptimalkan struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

2. KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Return on Equity yang tinggi akan menjadi sinyal yang baik bagi perusahaan, semakin tinggi *Return on Equity* menjelaskan bahwa perusahaan mampu menghasilkan return yang maksimal dengan modal atau ekuitas yang minimal. Selain itu, angka *Return on Equity* yang tinggi juga menjelaskan keberhasilan dan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola

modal yang dimiliki. Sinyal baik dan buruk tergantung pada tinggi rendahnya *Return on Equity*. Pemilik informasi akan memberi sinyal kepada penerima informasi atau disebut sebagai *signaling theory*. *Signaling theory* pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pihak pengirim atau pemilik informasi akan memberikan suatu sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor.

Trade Off Theory

Perusahaan yang memiliki banyak hutang akan meningkatkan *debt equity ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, risiko yang ditanggung perusahaan meningkat, dan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa mengurangi profitabilitas (Ratri dan Christianti, 2018). *Trade off theory* memprediksi masing-masing perusahaan untuk menyesuaikan secara perlahan ke arah *debt equity ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang optimal. *Trade off theory* pertama kali dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang memperkenalkan teori ini pada tahun 1963 (Julian, 2023). Teori ini dipublikasikan dalam artikel berjudul *Corporate Income Taxes On the Cost of Capital: A CorrectiOn di American Economic Review*.

Debt to Equity Rasio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sumber dana dengan membagi jumlah hutang dengan ekuitas (Kalsum dan Oktavia, 2021). *Debt to Equity Ratio* akan memberikan gambaran atau informasi tentang struktur modal perusahaan yang digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali hutangnya. Perusahaan yang memiliki total hutang atau *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan menarik investor untuk berinvestasi. *Debt to Equity Ratio* yang rendah menjelaskan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang lebih rendah dibandingkan ekuitas yang dimiliki. Hal ini menandakan bahwa perusahaan aman dan perlindungan bagi kreditur jika terjadi kerugian yang tergolong tinggi atau ketika penurunan aset yang tinggi (Aryanto, 2023). Menurut Arsita (2021), rata-rata nilai pada *Debt to Equity Ratio* sebesar 80% jika kurang dari itu maka perusahaan dianggap kurang baik (Adzahri dan Oktaviani 2024).

Debt to Asset Rasio

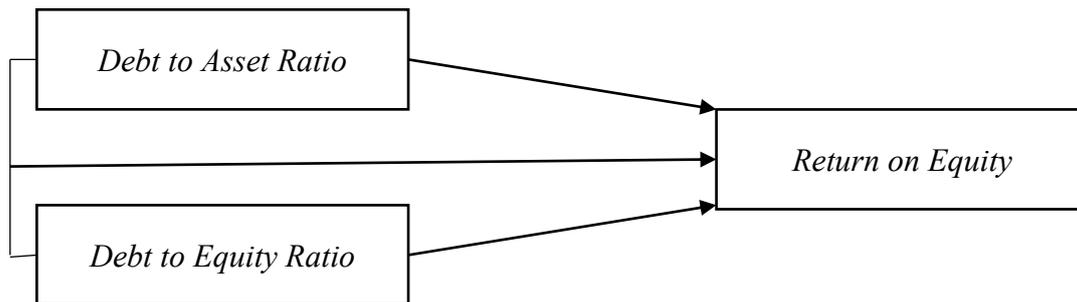
Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang di biayai oleh hutang. Semakin besar rasio ini artinya semakin besar pula aktiva yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk

menjamin hutang. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka Panjang (Yulsiati, 2018).

Return on Equity

Return on Equity yaitu membandingkan keuntungan bersih dengan total ekuitas. Menurut Gitman (2012) dalam Dermawan (2024), *Return on Equity* merupakan pengukuran umum pengembalian atas investasi pemegang saham di suatu perusahaan. *Return on Equity* hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang. *Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas. *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Wijaya, 2019).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di BEI tahun 2018-2023.
- H2 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di BEI tahun 2018-2023.
- H3 : *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di BEI tahun 2018-2023.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* (independen) dengan variabel dependen yang diukur dengan *Return on Equity* pada sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Pada penelitian ini adalah ada 18 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2018-2023 sebagai populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian:

1. Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2023.
2. Perusahaan asuransi yang aktif beroperasi selama tahun 2018-2023.
3. Perusahaan asuransi yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan tiga kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, terdapat 15 perusahaan asuransi yang memenuhi ketiga syarat tersebut dengan periode 2018-2023, sehingga terdapat 90 observasi.

Tabel 1. Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7.	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada
8.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9.	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Tbk
10.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
11.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12.	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance
13.	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
14.	PNIN	Paninvest Tbk
15.	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di BEI yang dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, adapun rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana:

- Y = *Return on Equity*
- X1 = *Debt to Equity Ratio*
- X1 = *Debt to Asset Ratio*
- a = Konstanta
- b1,b2,b3 = Koefisien Regresi
- e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	90	2,00	447,00	144,7889	95,47557
DAR	90	,60	83,00	50,6289	22,33724
ROE	90	-118,00	535,00	10,0556	58,56838
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.1 uji deskriptif, DER menunjukkan rentang nilai dari 2,00 hingga 447,00 dengan rata-rata 144,79 dan standar deviasi 95,48, mengindikasikan variasi data yang sangat tinggi. DAR memiliki nilai minimum 0,60 dan maksimum 83,00, dengan rata-rata 50,63 dan standar deviasi 22,34, menunjukkan variasi data yang moderat. Sementara itu, ROE dari 90 sampel menunjukkan rentang yang sangat lebar, dari -118,00 hingga 535,00, dengan rata-rata 10,06 dan standar deviasi 58,57. Hal ini mengindikasikan adanya variasi ekstrem dalam profitabilitas perusahaan, dari kerugian besar hingga keuntungan yang sangat tinggi.

2) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07167430
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,064
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas, nilai *sig. Kolmogorov Smirnov* sejumlah 0,200. Hasil *sig. Komogorov-Smirnov* yang melampaui 0,05, berarti nilai residual berdistribusi normal yang menunjukkan bahwa asumsi klasik normalitas telah terpenuhi.

3) Uji Multikonearitas

Tabel 4. Uji Multikonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,711	1,407
	DAR	,711	1,407

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data SPSS 2024

Uji multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10,00, maka tidak ada gejala multikonearitas. Hasil uji multikolinearitas pada tabel memperlihatkan nilai *Tolerance* X1 adalah 0,711 dan nilai *Tolerance* X2 adalah 0,711. *VIF* X1 adalah 1,407 dan nilai *VIF* X2 adalah 1,407. *VIF* kedua variabel kurang dari 10, berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,230	14,986		,349	,728
	DER	-,026	,074	-,044	-,349	,728
	DAR	,282	,318	,112	,887	,378

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data SPSS 2024

Uji heteroskedastisitas dengan pengujian *uji gleser* memiliki kriteria, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada tabel menunjukkan nilai signifikansi X1 adalah 0,728 dan X2 sejumlah 0,378, dimana kedua variabel mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,084 ^a	,007	-,016	59,02825	1,981
a. Predictors: (Constant), DAR, DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data SPSS 2024

Tabel menunjukkan hasil autokorelasi nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,981 nilai ini akan Jumlah pengamatan 90 (n=90) dan nilai variabel bebas 2 (k=2). Nilai dl = 1,6119 dan dU = 1,7026 Jadi nilai 4-dU =2,2974. Kesimpulannya yaitu: 1,7026 < 1,981 < 2,2974 (dU < dw < 4-dU), maka tidak ada autokorelasi pada model regresi.

6) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-42,324	13,398		-3,159	,002
	DER	,133	,067	,243	1,998	,049
	DAR	,643	,300	,260	2,140	,035
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Data SPSS 2024

Berikut penjelasan atas regresi linier yang didapat:

1. Nilai Konstanta -42,324 menunjukkan bahwa jika nilai *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bernilai nol, maka nilai *Return on Equity* diprediksi akan menurun 42,324.
2. Nilai koefisien regresi linier berganda pada variabel *Debt to Equity Ratio* 0,133 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan *Return on Equity* sebesar 13,3%.
3. Nilai koefisien regresi linier berganda pada variabel *Debt to Asset Ratio* 0,643 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan *Return on Equity* sebesar 64,3%.

7) Uji t

Berlandaskan hasil nilai uji t pada tabel 7, dapat dilihat nilai uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan t hitung $1,998 > t$ tabel $1,662$, artinya terdapat hubungan positif *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* atau H1 diterima. Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
2. Hasil menunjukkan t hitung $2,140 > t$ tabel $1,662$, artinya terdapat hubungan positif *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* atau H2 diterima. Nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

8) Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62390,354	2	31195,177	11,045	,000 ^b
	Residual	242898,095	86	2824,396		
	Total	305288,449	88			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DAR, DER						

Sumber: Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 8 uji F diatas, diperoleh nilai F hitung = $11,045$ dan F tabel $3,10$ artinya F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2023.

9) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,186	53,14505
a. Predictors: (Constant), DAR, DER				

Sumber: Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.14, koefisien determinan sejumlah $0,204$ atau sejumlah $20,4\%$, artinya *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* hanya menggambarkan $20,4\%$ dari

fakta yang ada, sedangkan 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis regresi ini.

10) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023, $\beta = 0,133$, $t > 1,662$, $p < 0,05$. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,998 lebih besar dari nilai t tabel penelitian yang diketahui sebesar 1,662. Nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,133 artinya untuk setiap peningkatan satu unit pada variabel *Debt to Equity Ratio* maka variabel *Return on Equity* akan meningkat sebesar 0,133. Nilai p pada variabel *Debt to Equity Ratio* adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sinaga dan Indrawati (2022), dimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di Indonesia tahun 2018-2020.

Dalam konteks ini, *Debt to Equity Ratio* yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan asuransi yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2023 mampu mengelola hutangnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

11) Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023, $\beta = 0,643$, $t > 1,662$, $p < 0,05$. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 2,140 lebih besar dari nilai t tabel penelitian yang diketahui sebesar 1,662. Nilai koefisien variabel *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0,643 artinya untuk setiap peningkatan satu unit pada variabel *Debt to Asset Ratio* maka variabel *Return on Equity* akan meningkat sebesar 0,643. Nilai p pada variabel *Debt to Asset Ratio* adalah 0,035 lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh signifikan variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*. Hal ini mendukung penelitian Lianawati (2024), bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT. FAP Agri Tbk Periode 2021-2023.

Hubungan positif dan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Equity* dalam perusahaan asuransi dapat terjadi karena penggunaan hutang yang optimal

memungkinkan perusahaan memperbesar aset produktif, seperti investasi dalam instrumen keuangan, properti, atau portofolio investasi lainnya. Ketika aset-aset ini menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan biaya bunga hutang, laba bersih perusahaan akan meningkat. Dengan laba bersih yang lebih besar, *Return on Equity* juga akan meningkat karena laba yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan jumlah ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

12) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F) hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung $11,045 > F_{\text{tabel}} 3,10$ dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ maka hasil menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2023. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*, yang mencerminkan bahwa kombinasi pengelolaan hutang dan aset dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini mendukung penelitian Gusnia (2022), bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Asuransi di BEI Tahun 2018-2023”, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di BEI tahun 2018-2023.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan asuransi di BEI tahun 2018-2023.

DAFTAR REFERENSI

- Agusti, A., Utami, T.W., Tato, M.S., Mar'ati, F.S., Mardiana, M., (2023). Pengaruh DAR dan DER terhadap ROA dan ROE. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434-440.
- Agustina, S., Mauluddi, H.A., Pakpahan, R., (2021). Pengaruh DER terhadap ROE perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI 2015- 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 419-429.
- Amanah, N.A.T., Pronosokodewo, B.G., Sari, R.P., (2023). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Sales Growth On Financial Distress Conditions. *Count: Journal of Accounting, Business and Management*, 14-26.
- Aminah, S., (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Angraeni, B.D., Widodo, S., Lestari, S.S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 –2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 128-155.
- Ariyanti, K. (2020). analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6 (2), 218-226.
- Aryanto, S.P. (2023). Pengaruh Account Receivable Turnover dan Debt to Equity Rasio terhadap Profitability pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- Astuti, K.D., Retnowati, W., Rosyid, A., (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Astutik, W.S., (2021, September). Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* 6(1), 1682-1690.
- Basuki, B., Yulianah, S., (2019). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 107-121.
- Dermawan, S., (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Journal Research of Economic and Bussiness*, 3(01), 11-20.
- Dolongseda, A.E., Murni, S., Loindong, S.S., (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property Dan Real Estate Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).

- Fathony, A.A., Gavira, R. (2024). Pengaruh *Return on Equity* dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar di BEI| *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 15(01), 134-145.
- Febriana, H., Budhiarjo, I.S., (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap *Return on Equity Ratio* (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100-108.
- Felany, I.A., Worokinasih, S., (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*, 58(2), 119-128.
- Gere, M.F., Yuniati, T., (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(8).
- Go, A., (2024). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022* (Doctoral dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University).
- Gumanti, T.A., (2018). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Gunawan, A., (2020). Pengaruh Current Ratio & Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1 (1), 29-40.
- Gusnia, I., (2022) Pengaruh debt to aset ratio (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.
- Habibie, A., (2022). Analisa TATO dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 642-646.
- Heliola, S., Salim, D.F., Waspada, I., (2020). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada 50 *leading companies in market capitalizatiOn* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 8(1).
- Hidayat, A.A.N., (2020). *Kinerja asuransi jiwa: Premi kuartal I 2020 turun 49 persen*. Tempo.
- Hutagalung, W.A., (2022). *Analisis keputusan masyarakat Kelurahan Hanopan menabung pada bank syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Ikhwal, N., (2018). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211-227.
- Inayah, Z., (2022). Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen pendidikan dan Ilmu sosial*, 3(2), 788-795.

- Ismoyo, A.D., (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di BEI Periode 2012-2018. *Jurnal Optimal*, 17(2), 61-79.
- Ismoyo, B., Idris, A., Kusumawardani, M.R., (2024). Pengaruh TATO, CR, DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sektor Asuransi di BEI Tahun 2017- 2021. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 9(2), 10-24.
- Jati, A.W., Jannah, W., (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46.
- Kalsum, U., Oktavia, Y., (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal ilmu manajemen*, 11(1), 39-52.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, K., Wandita, W., (2018). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan price to book value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 8(1), 95695.
- Kusmiati, M., (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia, Tbk.)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Kustinah, S., (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83-101.
- Kusuma, M., Assih, P., Zuhroh, D., (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan: *Return on Equity* (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223-243.
- Laksmiwati, M., Mappadang, A., Indrabudiman, A., Riza, V.G., (2021). DeterminatiOn of Financial Performance On PredictiOn Financial Distress. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 21(22), 46-57.
- Lase, L.P.D., Telaumbanua, A., Harefa, A.R., (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Lianawati, Y., Putra, A.N.M., (2024). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas di ukur dengan *Return on Equity* pada PT. FAP Agri, Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6565-6572.
- Liando, J.S., (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(01), 86-91.
- Margareta, B., (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(9).

- Mawarni, A.N., Kusjono, G., (2021). Pengaruh Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76-85.
- Monica, N., (2023). “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Skripsi.”
- Nada, N.C., Hasanuh, N., (2021). Pengaruh Current Ratio Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77-82.
- Noordiatmoko, D., Tribuana, I.E., (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38-51.
- Nur Anisah Hrp.,. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (study kasus pada sektor manufaktur di BEI periode 2014-2017) (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*).
- Pamungkas, H.S., Puspaningsih, A., (2013). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156- 165.
- Parasati, L.D., (2021). Pengaruh Cash Position, DER, ITO, dan ROA Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2014-2018. *SI Akuntansi*, 1-26.
- Pitrawiah, S., Hendrani, A., (2024). Dampak Faktor Fundamental Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(1), 13-28.
- Pratiwi, J.L., Barnas, B., Tripuspitorini, F.A., (2021). Pengaruh CR & DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1 (2), 268-278.
- Priatna, H., (2018). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53
- Putra, D.H., (2023). Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Struktur Modal Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 21-29.
- Putri, B.G., (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Putri, D.R., (2020). Pengaruh Risiko bisnis, investment opportunity set, kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan Properti dan real estate dengan variabel intervening struktur modal (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA*).
- Qurays, A.A., Susyanti, J., Slamet, A.R. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi

- kasus Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 7(01).
- Rachmasari, I.H., Handiani, F., Djatnika, D., (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1 (3), 597-605.
- Ratri, A.M., Christianti, A., (2018). Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada sektor industri properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 13-24.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1029-1041.
- Rionita, K., Abundanti, N., (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4094.
- Rochman, A.A., Suhartono, A., (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Equity Pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. *JEAC: Journal of Economic m Academic*, 1(02), 404-412.
- Rois, M., Pandiya, P., et al., (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 93-104.
- Safitri, A.M., (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Jurnal riset bisnis dan investasi*, 4 (1), 25-39.
- Sari, D.P., Suryani, W., Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(1), 72-80.
- Sari, W., (2021). Kinerja Keuangan. *PUBLISH BUKU UNPRI PRESS ISBN*, 1(1).
- Sartika, D., (2024). ROE Sebagai Indikator Kinerja Perusahaan. Hashmicro.
- Saryani, A., (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sembiring, N.B., (2020). *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DEF) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT. Asuransi Dayin Mitra TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Septiyani, Y.R., Kristianingsih, K., Mai, M.U., (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 184-194.

- Setiawanta, Y., Hakim, M.A., (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi?: Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289-312.
- Sholihah, S.M.A., Aditiya, N.Y., Evani, E.S., Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110
- Sinaga, P.I., Indrawati, N.K. (2022). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 1(2), 75-84.
- Subagja, M.S., Hasanuh, N., Suartini, S., Sulistiyo, H., Saputri, A. (2022). Pengaruh firm size dan der terhadap ROE pada perusahaan asuransi periode 2016–2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4711-4717.
- Swandari, F., Noormuliyansih, T., (2016). Pengaruh rasio aktivitas dan rasio leverage terhadap tingkat profitabilitas
- Syamsul, I.A., (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Tahun 2019- 2020.
- Thesalonika, D. S. (2023). Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bei Tahun 2020-2022).
- Utomo, M.F.R.W., Bagana, B.D. (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1079-1085.
- Velennice, V., Lestari, E. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 60-68.
- Wahyudi, A. (2023, Januari 13). *Efek pandemi bagi industri asuransi*. Media Asuransi.
- Wardani, W.K., Widodo, E., Idris, A., (2023). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang m Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(1), 80-90.
- Wijaya, R., (2019). Analisis perkembangan return On assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Wunubelen, S.A.U., (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Yulsiati, H., Sriwijaya, J.A.P.N., (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Property

dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 1-25.

Yusnita, R.T., Fitriadi, B.W., (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2).